

BAB III
METODE PENELITIAN
A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2015).

Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan dalam sekumpulan objek yang bertujuan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Notoatmodjo, 2010)

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti bermaksud mendeskripsikan kelengkapan ringkasan pasien pulang rawat inap berdasarkan elemen penilaian MIRM 15 SNARS 1.

2. Rancangan penelitian

Cross Sectional adalah studi yang dapat dilakukan dengan data hanya sekali dikumpulkan, mungkin selama periode, harian, mingguan, bulanan, dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian (Noor, 2011).

Dalam penelitian ini, rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Instalasi Rekam Medis di RS Mata “DR. YAP” Yogyakarta jalan Cik Di Tiro No.5 Yogyakarta 55223

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan bulan September 2018

C. Subjek dan Objek

1. Subjek

Subjek penelitian ini adalah sumber utama data penelitian yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti (Azwar, 2010). Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian yaitu 1 Perawat (Koordinator), 1 Petugas *Assembling*, dan Kepala Rekam Medis sebagai Triagulasi.

2. Objek

Objek penelitian adalah atribut dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Adapun penentuan banyak objek penelitian berupa ringkasan pasien pulang rawat inap yang akan diteliti.

D. Data dan Sumber Data

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini populasinya adalah ringkasan pasien pulang pada bulan juni sampai juli sebanyak 487.

2. Sampel

Sampel adalah objek penelitian yang dianggap mewakili seluruh populasi tersebut (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin sebagai berikut.

n = Jumlah elemen atau anggota sampel

N = Jumlah elemen dari populasi

d = Nilai presisi = 95% atau batas toleransi kesalahan 5% (0,05)

$$n = \frac{N}{1 + nd^2}$$

$$n = \frac{487}{1 + 487 \times (0,05)^2}$$

$$n = \frac{487}{1 + (487 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{487}{1 + 1,2175}$$

$$n = \frac{487}{2,2175}$$

$n = 219,62 = 220$ ringkasan pasien pulang rawat inap

Sampel pada penelitian ini akan dilakukan penelitian dari ringkasan pasien pulang rawat inap pada bulan juni sampai juli.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian yang membatasi ruang lingkup atau variabel yang diteliti/diamati (Notoatmodjo, 2010).

1. PPA (Profesional Pemberi Asuhan)

Rekam medis adalah bukti tertulis (kertas/eletronik) yang merekam berbagai informasi kesehatan pasien seperti temuan hasil *asesmen*, rencana asuhan, rincian pelaksanaan asuhan dan pengobatan, catatan perkembangan pasien terintegrasi, serta ringkasan kepulangan pasien. Tenaga kesehatan yang melakukan pengisian rekam medis yaitu perawat dan dokter.

2. Ringkasan Pasien Pulang

Ringkasan pasien pulang di RS Mata “DR. YAP” Yogyakarta merupakan ringkasan seluruh masa perawatan dan pengobatan pasien sebagaimana yang telah diupayakan oleh para tenaga kesehatan dan pihak terkait yang ada dirumah sakit. Lembar ini harus ditanda tangani

oleh dokter yang merawat pasien. Lazimnya informasi yang terdapat di dalamnya adalah mengenai jenis perawatan yang diterima pasien, reaksi tubuh terhadap pengobatan, kondisi saat pulang, serta tindak lanjut pengobatan setelah pulang perawatan.

3. Analisis Kelengkapan

Analisis kelengkapan merupakan kelengkapan ringkasan pasien pulang rawat inap di RS Mata “DR. YAP” Yogyakarta yang harus dilengkapi setelah pasien pulang

4. Kriteria Kelengkapan

Kriteria kelengkapan merupakan kelengkapan ringkasan pasien pulang rawat inap di RS Mata “DR. YAP” Yogyakarta yang harus memenuhi kriteria antara lain :

a. Terisi Lengkap (L)

Setiap tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan kepada pasien menuliskan tanggal, jam, tanda tangan, dan nama dalam setiap lembar formulir rekam medis rawat inap selama satu episode perawatan dengan lengkap

b. Terisi Tidak Lengkap (TL)

Setiap tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan kepada pasien tidak menuliskan tanggal, jam, tanda tangan atau nama dalam setiap lembar formulir rekam medis rawat inap selama satu episode perawatan dengan lengkap.

c. Tidak Dapat Dinilai (TDD)

Tidak terdapat item pengisian tanggal, jam, tanda tangan, dan nama dalam formulir rekam medis rawat inap.

5. Penyebab tidak lengkap

Kelengkapan ringkasan pasien pulang sangatlah penting, apabila ringkasan pasien pulang tidak lengkap akan mengakibatkan mutu rekam medis yang kurang bagus. Faktor penyebab ketidaklengkapan di RS Mata “DR. YAP” Yogyakarta dilihat dari 5m :

a. *Man*

Sumber daya manusia seperti dokter, perawat dan tenaga kesehatan lainnya yang melakukan pengisian ringkasan pasien pulang rawat inap.

b. *Money*

Sistem pembiayaan yang menghambat dalam pelaksanaan kelengkapan pengisian ringkasan pasien pulang rawat inap.

c. *Material*

Materi yang digunakan sebagai alat sarana prasarana pengisian ringkasan pasien pulang rawat inap.

d. *Machine*

Alat penunjang yang menghambat pengisian ringkasan pasien pulang rawat inap.

e. *Method*

Standar Prosedur Organisasi yang digunakan untuk melakukan pengisian ringkasan pasien pulang rawat inap

F. Alat dan metode pengumpulan data.

1. Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2010). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah suatu catatan berisi daftar pertanyaan yang telah disusun dengan baik, sudah matang dimana responden tinggal memberikan jawaban atau tanda-tanda tertentu. Dalam penelitian ini wawancara dengan langsung mencatat jawaban-jawaban dari responden.

b. *Check list* Observasi

Check List adalah suatu daftar untuk men “cek”, yang berisi nama subjek dan beberapa gejala serta identitas lainnya dari sasaran pengamatan.

c. Buku dan alat tulis

Buku dan alat tulis berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data(Sugiyono, 2015).

d. Alat rekam

Berfungsi untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan.

e. Kalkulator

2. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data(Notoatmodjo, 2010).

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, di mana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*).Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan Kepala Rekam Medis, Perawat, Petugas Assembling di RS Mata “DR. YAP” Yogyakarta.

b. Observasi

Observasi adalah suatu hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan.Mula-mula rangsangan dari luar mengenai indera, dan terjadilah penginderaan, kemudian dilanjutkan dengan adanya pengamatan.Dalam peneliti ini yang dimaksud observasi dilakukan di Instalasi Rekam Medis RS Mata “DR. YAP” Yogyakarta.

c. Studi dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini studi dokumentasi ini menggunakan regulasi berupa kebijakan dan SPO di RS Mata “DR. YAP” Yogyakarta.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data (Validitas Data)

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Validitas dibagi menjadi validitas internal dan eksternal. Validitas internal berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai sedangkan validitas eksternal berkenaan dengan derajat akurasi apakah hasil penelitian dapat digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi dimana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2015). Dalam suatu penelitian validitas dan dapat dilakukan dengan triangulasi, yang terbagi menjadi 3 (tiga) yaitu : triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

Dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan cara untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut. Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan kepada kepala Instalasi Rekam Medis di RS Mata “DR. YAP” Yogyakarta.

2. Triagulasi Teknik

Triagulasi teknik merupakan cara untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti akan melakukan wawancara terlebih dahulu dengan responden, kemudian melakukan perbandingan hasil antara wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting, hal ini disebabkan karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa, dan belum siap untuk disajikan. Untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik, diperlukan pengolahan data (Notoatmodjo, 2010). Dalam proses pengolahan data melalui tahap-tahap sebagai berikut :

a. *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan atau pemeriksaan kebenaran data yang diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengecekan ulang kebenaran data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumen.

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Dalam penelitian ini peneliti akan merubah data berbentuk huruf menjadi kode/angka dengan menghitung data dengan excel memakai kode “1”, “2”, dan “3”.

c. Memasukan Data (*DataEntry*)

Memasukan data adalah proses memasukan jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “Kode” (angka/huruf) ke dalam program atau “*software*” komputer. Dalam

penelitian ini peneliti akan menyajikan data kelengkapan ringkasan pasien pulang rawat inap.

d. *Pembersihan Data (Cleaning)*

Cleaning dilakukan dengan cara melakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan atau sebagainya kemudian jika terdapat kesalahan maka dapat dilakukan pembetulan atau koreksi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan kembali hasil wawancara, observasi, dan studi dokumen.

2. *Analisis Data*

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2015).

a. *Data Reduction (Data Reduksi)*

Data Reduksi adalah kegiatan merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan hal yang penting dan mencari tema serta polanya. Dalam penelitian ini dilakukan dengan memilih beberapa hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

b. *Data Display (Penyajian Data)*

Penyajian data adalah menampilkan data sehingga memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami. Dalam penelitian ini penyajian data dengan menggunakan tabel.

c. *Conclusion drawing/verification (menarik kesimpulan/verifikasi)*

Kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah

diteliti menjadi jelas. Dalam penelii ini peneliti akan mendapat data yang lebih jelas dan dapat menarik kesimpulan sehingga dapat menjawab pertanyaan penelitian.

I. Etika Penelitian

Etika adalah ilmu atau pengetahuan yang membahas manusia, terkait dengan perilakunya terhadap manusia lain atau sesama manusia(Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini etika penelitian adalah:

- a. Menjaga keutuhan berkas rekam medis, dengan tidak mengubah data atau mencoret-coret.
- b. Menjaga kerahasiaan data pasien, semua data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan diri sendiri.

J. Rencana Penelitian dan Jadwal Penelitian

1. Rencana Penelitian

Adapun rencana penelitian sebagai berikut :

a. Persiapan

Tahap pelaksanaan meliputi: studi pendahuluan, penyusunan proposal, ujian proposal dan pengurusan surat izin penelitian. Pada tahap persiapan, peneliti melakukan studi pendahuluan pada tanggal 16 juli 2018 di RS Mata “DR. YAP” Yogyakarta.Pada tahap ini peneliti mulai merumuskan masalah dan merencanakan instrumen yang dibutuhkan untuk pengumpulan data pada saat penelitian.

Peneliti menyusun proposal dan mengikuti ujian proposal pada tanggal 1 agustus 2018, kemudian proposal yang sudah disetujui oleh penguji dan pembimbing serta surat izin penelitian diserahkan ke RS Mata “DR. YAP” Yogyakarta setelah pihak rumah sakit menyetujui dan memberikan surat balasan untuk melakukan penelitian di RS Mata “DR. YAP” Yogyakarta.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti mulai melakukan pengumpulan data dengan cara studi dokumentasi ringkasan pasien pulang rawat inap dengan sampel sebanyak 220 ringkasan pasien pulang setelah selesai peneliti kemudian wawancara dengan Perawat, dan Perkam Medis dan Kepala rekam medis.

Peneliti melakukan wawancara kepada responden terlebih dahulu dengan menunjukkan informed consent sebagai kesediaan menjadi subyek penelitian, kemudian peneliti bertanya-tanya kepada responden melalui pedoman wawancara yang sudah dibuat terlebih dahulu oleh peneliti.

Peneliti melakukan wawancara kepada perawat, petugas assembling, dan kepala rekam medis. Peneliti mempunyai keterbatasan wawancara dengan dokter dikarenakan waktu dan kesibukan sehingga peneliti kekurangan informasi.